

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi dan terjadinya globalisasi telah mengubah struktur perekonomian masyarakat Indonesia yang semula bergerak pada sektor pertanian dan agraris beralih pada sektor industri dan perdagangan. Perubahan ini juga didukung dengan adanya peningkatan kontribusi oleh sektor jasa guna memperlancar proses pendistribusian dan berbagai kegiatan operasional perusahaan. Peralihan ini menjadikan semakin menjamurnya berbagai perusahaan yang bergerak dalam berbagai sektor dan subsektor industri, seperti: pertanian, pertambangan, industri dasar & kimia, barang konsumsi, keuangan dan berbagai sektor industri lain yang banyak tersebar di wilayah Indonesia.

Industri manufaktur merupakan salah satu Sektor Industri yang memiliki peran penting dalam struktur perekonomian dan cukup menjamur di wilayah Indonesia. Industri ini memegang fungsi dan peranan dalam memberikan lapangan pekerjaan dan sebagai penghasil produk – produk pokok yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pada akhir tahun 2020 Industri Manufaktur semakin menunjukkan dampak positif bagi perekonomian Indonesia yang dibuktikan berdasarkan nilai *Purchasing Managers Index (PMI)* yang mencapai 51,3 atau naik sebanyak 0,7 dibandingkan bulan November dan merupakan kenaikan tercepat kedua dalam survei ekonomi selama sepuluh bulan terakhir.

Salah satu bagian dari sektor industri manufaktur yaitu subsektor industri barang konsumsi yang dapat dikatakan sebagai salah satu dongkrak utama dalam menunjang perkembangan perindustrian dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada akhir 2020 sektor ini juga mengalami kenaikan sebesar 4,39 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan dalam subsektor ini sebagai akibat semakin banyaknya pertumbuhan pesanan baru serta peningkatan permintaan konsumen

terhadap barang – barang konsumsi. Selain itu , dalam data kapitalisasi pasar saham BEI pada tahun 2016-2019 tercatat bahwa sektor industri manufaktur subsektor barang konsumsi mampu menempati posisi kedua dalam pasar saham di bursa efek. Hal ini menandakan bahwa sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan pasar modal di Indonesia.

Kemajuan dan berbagai peningkatan dalam industri manufaktur subsektor barang konsumsi ini tentu menjadi suatu peluang dan sebagai motor penggerak roda perekonomian negara agar semakin meningkat dan berkembang. Namun untuk mewujudkan hal ini diperlukan suatu kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan pemerintah. Sebagai pemegang inti dalam industri, perusahaan harus senantiasa menyiapkan dan memantaskan diri untuk melakukan perbaikan guna menjawab berbagai tantangan global di era globalisasi dan perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penguatan dan ekspansi perusahaan. Ekspansi ini dapat dilakukan dengan meminta dukungan dan bantuan dana kepada para investor dan kreditur dalam bentuk penanaman modal serta peminjaman kredit.

Para investor dan kreditur dalam melakukan penanaman modal dan peminjaman kredit akan senantiasa mempertimbangkan nilai suatu perusahaan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan. Tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan, dan hal inilah yang merupakan poin utama yang dipertimbangkan oleh investor ketika akan melakukan penanaman modal. Menurut Nugraha (2018) nilai perusahaan merupakan suatu persepsi dari para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan penawaran dan permintaan yang mempengaruhi pergerakan harga dalam pasar modal, dimana harga saham yang tinggi akan membuat nilai suatu perusahaan juga semakin tinggi. Penguatan dan pengoptimalan terhadap nilai saham juga dinilai sebagai suatu ketepatan tujuan utama perusahaan karena perusahaan akan lebih mampu mengoptimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh

pemegang saham pada masa mendatang dan tentu akan lebih berorientasi dalam jangka panjang ( Khoirunnisa, 2018).

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, beberapa diantaranya adalah: struktur modal (*capital structure*), kebijakan deviden (*dividend policy*), kinerja keuangan (*financial performance*) dan ukuran perusahaan (*company size*). Untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan berbagai kemajuan dan perkembangan positif maka perlu untuk mengingat kembali tujuan awal didirikannya suatu perusahaan. Tujuan awal didirikannya suatu perusahaan terbagi menjadi tiga, yaitu: pencapaian laba maksimum, pemberian keuntungan bagi para pemegang saham dan memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan dengan peningkatan harga saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dilihat secara jelas bahwa nilai dari suatu perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap kondisi, *image* dan perkembangan perusahaan secara internal maupun eksternal. Ketika nilai perusahaan menunjukkan hasil yang baik maka sudah dapat dipastikan kondisi perusahaan juga baik dan tentu akan sangat mempengaruhi citra perusahaan didepan perusahaan lain maupun investor. Begitu pula sebaliknya, ketika nilai perusahaan buruk maka besar kemungkinan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam bisnis juga buruk.

Dalam beberapa hasil penelitian terdahulu masih banyak memunculkan adanya *research gap* dalam penelitian sehingga diperlukan suatu penelitian yang lebih mendalam guna menemukan hasil yang valid. Dalam penelitian ini , fokus utama akan menguji apakah variabel *capital structure*, *dividend policy* dan *financial performance* apakah memiliki tingkat pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE*, *DIVIDEND POLICY*, *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN *COMPANY SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Masa Sebelum Dan Sesudah Pandemic Covid 19 Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada 2017-2020)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Structure* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Devidend Policy* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *Financial Performance* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *Company Size* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Structure* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Devidend Policy* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Performance* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Company Size* terhadap nilai perusahaan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Investor**

Memberikan informasi dan gambaran bagi investor agar dapat dijadikan sebuah pertimbangan ketika akan mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan nilai perusahaan yang bersangkutan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan saran dan rekomendasi bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaannya, dengan melakukan analisis mendetail dan pengelolaan yang lebih baik pada Struktur Modal (*Capital Structure*),

Kebijakan Deviden (*Dividend Policy*), Kinerja Keuangan ( *Financial Performance* ) dan Ukuran Perusahaan (*Company Size*).

### 3. Bagi Akademisi

Menjadi suatu tambahan referensi dan pengetahuan terkait faktor – faktor yang menjadi pendukung meningkatnya nilai perusahaan , dan diharapkan akan mampu melakukan pengembangan dan penelitian yang lebih lanjut.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yang tersusun sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab pertama dijelaskan mengenai latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua dijelaskan mengenai tinjauan teori yang terdiri dari Struktur Modal (*Capital Structure*), Kebijakan Deviden (*Dividend Policy*), Kinerja Keuangan ( *Financial Performance* ) dan Nilai Perusahaan. Pada bab ini juga memaparkan penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga dijelaskan mengenai jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat dijelaskan mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab kelima dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan oleh penulis.